

Abstrak—Twitter adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi pemikiran atau informasi dengan orang lain agar dapat dilihat semua orang. Namun, twitter sering kali menggunakan singkatan, bahasa gaul, dan tata bahasa yang salah karena tweet dibatasi 280 karakter. Deteksi topik sering kali mempunyai masalah dengan akurasi yang rendah, salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah Ekspansi fitur. Ekspansi fitur pada Twitter merupakan penambahan semantik pada proses perluasan suku kata teks asli agar terlihat seperti Dokumen berukuran besar. Dengan begitu, Ekspansi fitur digunakan untuk mengurangi ketidakcocokan kata. Penelitian ini menggunakan Ekspansi fitur GloVe dengan metode klasifikasi Convolutional Neural Network (CNN) dan Gated Recurrent Unit (GRU). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem deteksi topik dengan ekspansi fitur GloVe dan klasifikasi hybrid CNN-GRU memiliki akurasi sebesar 94,41%.

Kata Kunci: Twitter; Perluasan Fitur; Sarung tangan; CNN; GRU